

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Potensi wisata dalam daerah berperan penting bagi industri jasa penginapan. Bisnis perhotelan misalnya, tumbuh karena meningkatnya sektor pariwisata. Bertambahnya hotel dalam suatu daerah akan menyebabkan persaingan bisnis yang sejenis dalam daerah tersebut. Kondisi ini menuntut para pengembang atau pelaku usaha untuk fokus, menjamin kualitas dan pelayanan, serta harga yang terjangkau. Perusahaan harus dapat secara efisien dan efektif menentukan harga yang sesuai dengan kualitas dan pelayanan yang diberikan agar mampu bertahan melawan pesaing yang semakin hari semakin banyak.

Pada umumnya Mayoritas Hotel masih menggunakan metode konvensional dalam penetapan biayanya. Dalam sistem ini pembebanan biaya dilakukan atas dasar biaya langsung dan tidak langsung yang berhubungan dengan produk. Secara tradisional, pembebanan biaya atas biaya tidak langsung dilakukan dengan menggunakan dasar pembebanan secara menyeluruh atau per departemen. Hal ini akan menimbulkan banyak masalah karena produk/jasa yang dihasilkan tidak dapat mencerminkan biaya yang

sebenarnya diserap untuk menghasilkan produk/jasa tersebut. Sebagai akibatnya akan muncul produk *under costing* dan produk *over costing*. Metode ini tidak sesuai dengan jenis produk jasa yang bervariasi, sehingga memberikan informasi biaya yang terdistorsi atau tidak akurat dalam pembebanan dalam hal ini akan berpengaruh pada laba perusahaan. Distorsi biaya juga akan berdampak pada kesalahan penentuan biaya, pengambilan keputusan, perencanaan, dan pengendalian perusahaan.

Kelemahan metode konvensional ini menyebabkan berkembangnya suatu metode, yaitu metode *Activity Based Costing* (ABC). Metode *Activity Based Costing* (ABC) adalah suatu metode perhitungan yang sederhana untuk menentukan harga pokok produk/jasa dengan dasar bahwa aktivitaslah yang menyebabkan biaya itu timbul, bukan dari produk dan produklah yang mengkonsumsi aktivitas. Sistem *Activity Based Costing* dapat menyediakan informasi perhitungan biaya yang lebih baik dan dapat membantu manajemen mengelola perusahaan secara efisien serta memperoleh pemahaman yang lebih baik atas keunggulan kompetitif, kekuatan, dan kelemahan perusahaan. Sehingga dengan metode *Activity Based Costing* dapat menyajikan informasi harga pokok produk/jasa secara cermat dan akurat bagi kepentingan manajemen.

Konsep sistem *Activity based costing* merupakan solusi alternatif yang ditempuh oleh perusahaan untuk mendapatkan informasi akuntansi yang relevan. Sistem *Activity based costing* ini diharapkan dapat diterapkan pada Hotel Quality yang tentunya disesuaikan dengan situasi dan kondisi manajemen perusahaan. Dalam hal ini manajemen memerlukan informasi untuk memungkinkan mereka melakukan pengolahan terhadap berbagai aktivitas dalam menghasilkan objek biaya (cost objek). Oleh karena itu manajemen harus mampu mengelola sumber daya dengan melakukan perancangan kembali sistem akuntansi manajemen yang mampu mencerminkan sumber daya dalam aktivitas produk/jasa.

Dengan melihat karakteristik spesifikasi jenis kamar, pelayanan serta potensi persaingan dari kompetitor maka salah satu cara yang dilakukan Hotel Quality yang pada saat ini masih menggunakan metode konvensional. Hal yang lebih tepat dalam upaya meningkatkan efisiensi biayanya adalah dengan menentukan tarif sewa kamar dengan menggunakan *konsep activity based costing (ABC) system*.

Berdasarkan latar belakang diatas, maka dalam penelitian ini peneliti tertarik untuk mengambil judul “Penentuan Tarif Sewa Kamar Dengan Menggunakan *Metode Activity Based Costing* Pada Hotel Quality Gorontalo”

1.2 Identifikasi Masalah

Bersumber dari apa yang menjadi latar belakang penelitian tersebut maka penulis dapat mengidentifikasi permasalahan, yaitu :

1. Hotel Quality Gorontalo menggunakan metode konvensional dalam penentuan tarif sewa kamar.
2. Penentuan tarif sewa tidak akurat karena tidak mencerminkan biaya yang sesungguhnya terjadi.

1.3 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan sebelumnya, maka rumusan masalah adalah sebagai berikut : “ Bagaimana penentuan tarif sewa kamar dengan menggunakan *Activity Based Costing* pada Hotel Quality Gorontalo?

1.4 Tujuan penelitian

1. Untuk memperoleh informasi yang akurat dari proses pendekatan *Activity Based Costing* dalam menghasilkan perhitungan tarif sewa kamar pada Hotel Quality Gorontalo
2. Untuk mengetahui perbandingan besarnya tarif sewa kamar hotel, dengan menggunakan metode akuntansi biaya tradisional dan *Activity Based Costing System* pada Hotel Quality gorontalo.

1.5 Manfaat Penelitian

1.5.1 Manfaat teoritis

1. Penelitian ini diharapkan dapat mengembangkan ilmu pengetahuan dibidang ilmu akuntansi khususnya tentang *activity based costing*
2. Sebagai bahan bacaan atau literatur bagi penelitian selanjutnya yang berkaitan dengan penelitian ini.

1.5.2 Manfaat praktis

1. Penelitian ini diharapkan dapat menjadi sumbangsih pemikiran yang bersifat ilmiah dan dapat memberikan kontribusi yang baik berupa informasi .
2. Hasil penelitian ini diharapkan dapat berguna bagi perusahaan yang ingin mengembangkan bisnisnya khususnya pada *hotel Quality* sebagai masukan untuk meningkatkan kinerja dan menentukan suatu strategi perusahaan dalam pengambilan keputusan.

1.6 Tempat penelitian

Penelitian ini dilaksanakan dengan mengambil lokasi pada hotel Quality yang beralamat di Jl. Nani Wartabone no. 25 Kota Gorontalo.

1.7 Sumber data

Data yang digunakan untuk mendukung kegiatan penelitian ini adalah

1. Sumber data primer, data yang diperoleh secara langsung oleh peneliti dari objek penelitian seperti dengan melakukan

observasi, wawancara, dan pengumpulan dokumen-dokumen.

2. Sumber data sekunder, data yang diperoleh dari kajian pustaka atau teori yang relevan dengan masalah yang diteliti.

1.8 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan untuk digunakan untuk mendukung kegiatan penelitian ini adalah :

1. Wawancara, yaitu dengan mengajukan beberapa pertanyaan kepada pemimpin perusahaan.
2. Dokumentasi, yaitu dengan mengumpulkan dokumen-dokumen pendukung penelitian berupa kwitansi, serta dokumen yang berhubungan dengan penelitian ini.

1.9 Teknik Analisis Data

Adapun Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis kualitatif, yaitu menganalisis data yang diperoleh dari hasil pengumpulan data lapangan kemudian disesuaikan dengan beberapa teori masalah yang diteliti.

